

Pelatihan Kualitas SDM dan Edukasi Pembentukan Karakter Dalam Pengenalan Investasi Generasi Z pada Yayasan Tajul Karomah Desa Situ Gadung Tangerang

Irma Sari Octaviani ¹, Lidya Pricilla ², Asep Suherman.³

¹²³ Universitas Pamulang

E-mail: dosen02479@unpam.ac.id¹, dosen02478@unpam.ac.id², dosen02438@unpam.ac.id³

Diterima 21/April/2025 | Direvisi 18/Mei/2025 | Disetujui 9/Juni/2025

Abstract

Consumerism behavior that has become a habit in society has resulted in a tendency to reduce cultural development. There are still many people who do not realize the importance of having a view on financial management in their personal lives because of the assumption that personal financial planning in the form of investment is only owned by high-income people. The purpose of implementing community service for students of the Tajul Karomah Foundation, Situ Gadung Village, Tangerang Regency is to participate in raising awareness of these students through financial counseling, so that generation Z and the millennial generation understand and recognize financial literacy and the level of investment that can be done. Exploring investment interests, motivations from students towards personal financial investment planning. As well as paying attention to the social environment of students to better understand investment itself.

Keywords: Training, Character Building, Investment

Abstrak

Tingkah laku konsumerisme yang telah menjadi kebiasaan masyarakat mengakibatkan kecenderungan berkurangnya pengembangan budaya. Masih terdapat banyak manusia yang tidak menyadari akan pentingnya memiliki pandangan tentang manajemen keuangan dalam kehidupan pribadi karena anggapan bahwa perencanaan keuangan pribadi berupa investasi hanya dimiliki orang-orang berpenghasilan tinggi. Tujuan dilaksanakannya pengabdian masyarakat pada siswa siswi Yayasan Tajul Karomah Desa Situ Gadung Kabupaten Tangerang adalah ikut berpartisipasi menyadarkan siswa siswi tersebut melalui penyuluhan keuangan, agar generasi Z dan generasi milenial memahami dan mengenali literasi keuangan dan tingkat investasi yang dapat dilakukan. Menggali minat investasi, motivasi dari siswa siswi terhadap perencanaan investasi keuangan pribadi. Serta memperhatikan lingkungan sosial siswa siswi untuk lebih memahami tentang investasi itu sendiri.

Kata kunci: Pelatihan, Pembentukan Karakter, Investasi

1. PENDAHULUAN

Di era teknologi dan industrialisasi yang maju seperti sekarang ini, dibutuhkan sumber daya manusia yang dapat berkembang, berfikir lebih maju dan mampu beradaptasi dengan menghadapi perkembangan zaman. B.J Habibie presiden ketiga Indonesia, mengatakan kualitas sumber daya manusia adalah kunci keberhasilan negara di masa depan. Sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing membuat Indonesia diperlakukan sama dan disegani oleh negara lain. Menurut saya, agar SDM Indonesia siap untuk menghadapi kompetisi global adalah dengan menghasilkan SDM unggul baik melalui jalur formal maupun non formal, yaitu dengan memenuhi kebutuhan terhadap pendidikan yang bermutu pada perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) saat ini. Suatu bangsa yang tidak menguasai IPTEK akan tertindas dan tertinggal dalam persaingan global yang keras dan ketat. Maka strategi yang perlu diterapkan adalah melakukan pelatihan dan pengembangan yang bertumpu pada landasan pendidikan yang kuat dan berpacu pada perkembangan IPTEK. Permasalahan ini tidak bisa kita anggap sebagai permasalahan sepele, kemajuan sebuah negara diutamakan mengenai sumber daya manusia yang dimiliki. Maka dari itu sumber daya manusia yang paling kita harapkan yaitu generasi z. Generasi yang diharapkan mencapai sebuah kesuksesan dan membawa negara Indonesia ke tujuan lebih

baik. Dalam kehidupan sehari-hari, dengan bekerja, masyarakat dapat memperoleh penghasilan untuk mencukupi kebutuhan hidup. Selain bekerja, masyarakat dapat memperoleh pendapatan tambahan melalui investasi.

Sejak jaman dulu hingga sekarang, setiap individu memiliki tujuan hidup yang ingin dicapai. Adapun bentuk tujuan hidup juga berbeda satu sama lain, namun pada dasarnya, individu ingin hidup bahagia. Bahagia dalam konteks ini dapat didefinisikan ketika individu berhasil mencapai apa yang diinginkan. Indikasi keberhasilan individu dapat diukur dari berbagai hal seperti harta yang telah dikumpulkan, jenjang karir yang berhasil dicapai, tingkat pendidikan yang dilalui dan kontribusi terhadap kehidupan lain, terutama bidang keuangan, individu dapat dikatakan sukses mencapai kebahagiaannya ketika telah mencapai financial freedom, yang artinya uang sudah tidak terpakai lagi sebagai tujuan hidup. Semua aktivitas dan keputusan hidup tidak lagi semata-mata ditujukan untuk uang, tetapi uang dilihat sebagai sarana untuk mencapai tujuan yang lebih penting. Uang tidak lagi mengendalikan kehidupan individu, melainkan individu yang mengendalikan uang. Sikap dari konsumerisme yang telah membuat orang kurang berinvestasi dalam budaya.

2. METODE

Langkah-langkah operasional yang dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat ini disesuaikan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam 4 bagian utama tahapan: penyusunan materi, pembuatan proposal, pelaksanaan, dan proses pelaporan sebagai berikut :

- a. Tahap penyusunan materi dilakukan dengan diawali diskusi bersama dan menanyakan kepada pihak sekolah yaitu Yayasan Tajul Karomah Desa Situ Gadung Kabupaten Tangerang . Menanyakan tentang apakah sudah ada PKM terkait yang pernah diadakan di Yayasan Tajul Karomah Desa Situ Gadung Kabupaten Tangerang terkait dengan investasi Gen Z. Hasil diskusi dengan kepala sekolah, bahwa memang belum pernah ada tim PKM yang melaksanakan PKM terkait dengan investasi Gen Z. Maka tim PKM melakukan penyusunan materi dan pencarian literatur yang cocok untuk dijadikan proposal awal PKM.
- b. Tahap pembuatan proposal awal, meski dengan berbagai kekurangan yang masih ada, dibuatlah proposal awal yang menguraikan poin-poin penting yang harus dijalankan dan diuraikan dalam proposal awal. Termasuk di antaranya pencarian mahasiswa yang memilih untuk ikut serta sebagai bagian tim PKM. Penjelasan tentang peranan dan kemungkinan mahasiswa untuk menyampaikan sharing dalam pelaksanaan yang termasuk dalam kegiatan "Mahasiswa Mengajar".
- c. Tahap pelaksanaan PKM yang dilakukan rencananya pada hari Kamis, 5 April 2025. Kepala sekolah memberikan waktu yang cocok untuk pelaksanaan secara online melalui zoom, yaitu pilihan di hari Selasa atau Kamis setelah siswa siswi SMK selesai Ujian Tengah Semester. Diawali dengan pemberian pengetahuan atau edukasi tentang Kenali Investasi Gen Z kemudian melakukan diskusi dan sharing serta memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menyampaikan pendapat dan experience sharing mahasiswa terhadap investasi yang pernah dilakukan.
- d. Tahap proses pelaporan, namun sebelum proses pelaporan didahului oleh moneyv dari LPPM terkait kegiatan pelaksanaan PKM. Sebelum pelaksanaan PKM, tim PKM membuat draft luaran wajib dari kegiatan yaitu mengikut sertakan artikel PKM ke prosiding yang akan datang. Setelah pelaksanaan moneyv 24 Mei 2025, tim menyelesaikan Laporan Akhir PKM ke LPPM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat telah dilaksanakan kegiatan ini diikuti oleh sebagian dari sumber daya manusia saja. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta pentingnya Generasi muda agar tidak mudah mengetahui tren sekarang, sehingga akan bagi mereka untuk menciptakan sesuatu yang baru yang akan terjual dengan bagus di saat ini. Tetapi, tidak cukup hanya menghasilkan sesuatu yang akan terjual laris

di saat ini, disinilah diperlukan pula cara-cara bagaimana perencanaan keuangan pribadi dapat diwujudkan oleh generasi Z.

Bila para generasi muda bisa menggunakan otak mereka yang masih fresh dan mengetahui apa yang diperlukan pasar saat ini maka dipercaya akan mampu membuka usaha yang baru dan menciptakan pasar baru dengan kreasi baru serta perencanaan yang matang untuk financial yang mapan di kemudian hari. Karena ide-ide baru yang ada di pikiran generasi muda yang masih fresh, imajinasinya masih kuat. Sehingga pemikiran dalam rangkaian program kerja yang sudah dibuat Ketua OSIS dapat diterjemahkan oleh masing-masing anggota dengan berbagai ide kreatif. Dengan anggapan bahwa generasi muda mampu memunculkan ide baru yang kreatif dengan sistem usaha yang berbeda, bukan sekedar meniru-niru untuk mewujudkan dan mempopulerkan SMK mereka tercinta.

Pengaruh orang tua juga akan menjadi hal yang mungkin menghambat kreativitas dan inovasi generasi muda. Ada orang tua yang tidak memperbolehkan anaknya untuk berorganisasi saat belajar karena dianggap bisa mengganggu pelajaran di sekolah. Padahal yang dipelajari di sekolah itu hanyalah teori, manusia membutuhkan lebih banyak praktek agar bisa memunculkan ide-ide kreatif yang berguna untuk teori yang telah dipelajari. Perilaku orang tua yang tidak mendukung perbuatan anaknya juga akan menghambat ide-ide kreatif yang mungkin muncul dari anaknya. Karena walaupun anaknya tekad untuk melakukan sesuatu, jika tidak mendapat dukungan dari orang tua, maka kebanyakan dari mereka akan susah bertahan lama untuk mencoba hal baru dan akan menjadi semakin tidak percaya diri saat terjadi kegagalan. Pengaruh orang tua juga bisa pada pengaturan jalan sejak kecil, jadi sejak kecil anaknya dituntut untuk menjalani apa yang telah direncanakan, ini akan menyebabkan anaknya menjadi tidak mandiri, malas berpikir, karena segala sesuatu telah direncanakan oleh orang tuanya dan orang tua kadang tidak bisa terima jika anaknya tidak mengikuti perjalanan yang telah ditetapkan sehingga meskipun anaknya telah berpikir yang beda tetapi mereka juga tidak bakal mengeluarkan pendapat yang beda dengan orang tua. Karena adanya sifat tidak mandiri dan malas berpikir maka ide-ide kreatif tidak akan muncul tanpa berpikir.

Karena adanya perjalanan yang telah diatur orang tua sejak kecil, juga menyebabkan anaknya susah untuk keluar dari zona aman tersebut, sehingga anaknya akan menjadi tidak nyaman jika menyimpang dari perjalanan yang telah diatur oleh orang tuanya. Karena pengetahuan yang didapat dari pendidikan Indonesia masih mengacu pada teori, kecerdasan dilihat dari nilai, maka walaupun mereka ada terpikir ide-ide kreatif, tetapi mereka akan berpikir ulang bahwa hal itu tidak mungkin terjadi atau mustahil untuk terjadi, sehingga kurang bisa menerapkan apa yang telah dipikirkan. Mereka hanya akan mengikuti apa yang telah diajarkan. Karena yang didapatkan itu kebanyakan masih berupa teori, maka pikiran dari generasi muda masih sempit, sehingga siswa cenderung susah untuk menerapkan apa yang telah kepikir olehnya.

Pengaruh guru juga membawa dampak bagi kreativitas dan inovasi siswa, banyak guru yang tidak bisa menerima kesalahan dirinya, sehingga jika ada siswa yang memberi pendapat yang beda, malah akan diceramahin bahwa apa yang guru bilang itu benar, siswa akan menjadi tidak percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya, juga menjadi takut bersaing karena setelah mengeluarkan pendapat yang berbeda, malah disamain oleh gurunya.

Dengan adanya penyebab yang di atas, maka siswa cenderung susah untuk mencoba hal baru, karena untuk mencoba sesuatu yang baru diperlukan ide-ide kreatif yang akan ada jika telah memiliki pikiran yang luas. Rasa tanggung jawab siswa biasanya masih rendah karena adanya perjalanan yang telah diatur, jadi dengan rasa tanggung jawab yang rendah, mereka cenderung tidak berani mencoba hal baru, mereka tidak berani menghadapi kegagalan atas keputusan mereka karena tidak terbiasa melakukan keputusan sejak dini. Padahal melakukan hal yang inovatif sangat membutuhkan rasa tanggung jawab.

Oleh karenanya, melalui pengabdian kepada masyarakat Dosen dan mahasiswa yang terlaksana ini, berusaha untuk memberikan pengetahuan, menumbuhkan semangat dan motivasi kepada siswa siswi Yayasan Tajul Karomah Desa Situ Gadung Kabupaten Tangerang, bagaimana menanggapi berbagai situasi yang dihadapi dan menghasilkan berbagai solusi bersama baik dari kepala sekolah, guru, maupun siswa-siswi sendiri.



Gambar 1 Foto Bersama dengan Pimpinan Yayasan Tajul Karomah

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Tim PKM di Desa Situ Gadung Tangerang maka dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut : Peserta dari siswa-siswi Yayasan Tajul Karomah Desa Situ Gadung Kabupaten Tangerang 40 orang. Kepala Sekolah berharap pada tahun berikutnya masih dapat memperoleh kesempatan kehadiran tim PKM Universitas Pamulang bersama mahasiswa untuk membekali siswa-siswi Yayasan Tajul Karomah Desa Situ Gadung Kabupaten Tangerang mengenai topik-topik baru yang dapat didiskusikan berikutnya. Modul ppt yang diberikan sederhana namun dapat dijadikan bacaan dan panduan untuk mengingat kembali edukasi tentang literasi keuangan terutama generasi Y dan generasi Z. kepada siswa-siswi Yayasan Tajul Karomah Desa Situ Gadung Kabupaten Tangerang.

Adapun saran yang dapat disampaikan untuk peningkatan kegiatan selanjutnya, yaitu Tim PKM Universitas Pamulang dan Mahasiswa yang lain dapat menghubungi Yayasan Tajul Karomah Desa Situ Gadung Kabupaten Tangerang dan diskusi sharing topik lain karena kepala sekolah sangat bersahabat dan welcome atas kehadiran tim PKM Universitas Pamulang. Perlu menyiapkan lebih banyak cara untuk memancing siswa agar memberikan pertanyaan atau diskusi lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Arif, Kashif. (2015). Financial Literacy And Other Factors Influencing Individuals' Investment Decision: Evidence From A Developing Economy (Pakistan). *Journal of Poverty, Investment And Development*, Vol. 12

- Ateş, Sinem; Coşkun, Ali; Şahin, M. Abdullah & Demircan, M. Levent. (2016). Impact Of Financial Literacy On The Behavioral Biases Of Individual Stock Investors: Evidence From Borsa Istanbul. *Business And Economics Research Journal*, Vol. 7, No. 3, Pp. 1- 19.
- Howe, N. Dan Strauss, W. (2000). *Millennials Rising: The Next Great Generation*. New York: Vintage Books.
- Iskandarwassid dan H. Dadang Senuendar. (2011). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Indeks
- Malik, D. A. (2017). Analisa Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3.
- Parmariza dan Juniarti. (2017). Pengaruh Persepsi Resiko, Persepsi Kebermanfaatan dan Gaya Hidup yang Dianut terhadap Perilaku Penggunaan Kartu Kredit. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol 3 No. 01 Maret 2017.
- Pritazahara, Ritma & Sriwidodo, Untung. (2015). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, Vol. 28, No. 1: 28 – 37
- Putri & rahyuda (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sociodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(9), 3407–3434.
- Ricciardi, V. & Simon, H. K. (2000). What is Behavioral Finance?. *Business, Education and Technology Journal* Fall 2000.